



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Melihat contoh tren pada dunia sosial media seperti Instagram, seseorang akan mem*follow* akun seorang tokoh atau *influencer* yang menurutnya menarik. Hal ini merupakan hal baik jika bisa memotivasi pengikut tersebut untuk maju dan berkarya seperti idolanya. Namun, seringkali malah sebagai pengikut, kita akan terobsesi untuk menjadi tokoh idola kita dan merasa bahwa diri kita kurang menarik dan jika ingin menjadi seseorang yang disukai banyak orang maka harus memiliki suatu persona tertentu.

Menurut Ilya Ainur dalam artikelnya yang ditulis di kompasiana.com pada tanggal 7 Agustus 2018, remaja dan bahkan orang dewasa jaman sekarang banyak hidup di bawah bayang-bayang orang lain. Sebagai guru BK berpengalaman, ia menceritakan sebuah kasus tentang seorang anak pendiam yang selalu dibandingkan dengan kakaknya yang pandai berbicara dan memiliki banyak teman, sehingga anak ini kemudian frustrasi dan membenci dirinya sendiri. Kasus tersebut menjelaskan kepada kita bahwa anak ini tidak dapat menerima *self reality* nya atau keadaan diri. Setelah dirasakan oleh anak tersebut keadaan dirinya tidak membuat dirinya puas karena menurut ukuran dia dirinya penuh dengan kekurangan. Akhirnya munculah *self rejection* atau penolakan diri yang menolak bahwa dirinya tidak baik seperti kakaknya dan ingin memaksakan dirinya untuk

menjadi sama dengan kakaknya agar diterima orang lain. Maka, setelah itu muncul yang disebut dengan *self image*, dimana anak tersebut memiliki keinginan bahwa dirinya contoh dalam kasus ini ingin menjadi seperti kakaknya, namun karena itu bukan sifat alaminya, maka ia menjadi depresi. Melihat fenomena ini terlihat bahwa bahwa masih banyak orang yang belum memiliki konsep diri yang baik. Agar kita tidak hidup dalam bayang-bayang orang lain maka kita harus terlebih dulu mengenal dan memahami diri kita dengan baik. Dengan begitu, kita akan memiliki penerimaan diri yang baik, mencintai diri kita dengan segala kekurangannya serta kemudian berusaha memaksimalkan potensi yang dimiliki dan akhirnya dapat mengaktualisasikan diri dengan baik.

Salah satu cara untuk mengenal dan memahami diri adalah dengan mengenal berbagai tipe kepribadian atau karakter manusia. Maka dari itu, penulis ingin merancang sebuah buku *self-improvement* yang membantu pembaca untuk mengenali potensi sekaligus kelemahan diri. Dengan begitu, pembaca dapat memahami diri, mencintai dan bangga terhadap diri sendiri.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana cara merancang buku tentang tipe karakter manusia agar memahami potensi dan kelemahan diri untuk usia 18-23 tahun?

1.3. Batasan Masalah

Target pembaca:

- Usia: 18-23 tahun

Penulis memilih usia generasi milenial karena menurut Ilya Ainur dan psikolog Christine V. Meaty Dra. Psi. , generasi ini merupakan generasi yang paling mudah terbawa arus karena adanya sosial media dan lahir di era kemajuan digital. Menurut laporan *Digital Around the World 2019*, dari 150 juta penduduk Indonesia yang menggunakan media sosial yang paling banyak ada di rentang usia 18-34 tahun.

- Gender: *Multigender*
- Ekonomi dan Pendidikan: SES C dan pendidikan minimal SMA
- Pekerjaan: Mahasiswa atau *fresh graduate*
- Domisili: Kota besar seperti Jakarta dan Tangerang
- Psikologi: Orang yang memiliki rasa ingin tahu yang besar, gemar membaca dan atau gemar dengan topik psikologi. Orang tidak percaya diri.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Merancang buku tentang tipe karakter manusia agar memahami potensi dan kelemahan diri untuk usia 18-23 tahun.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Perancangan buku ilustrasi tentang tipe kepribadian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Penulis

Buku ini tidak hanya berguna bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas Multimedia Nusantara, melainkan juga dapat menjadi pembelajaran untuk penulis tentang pentingnya mengenal dan memahami tipe kepribadian manusia dalam menunjang kehidupan perkuliahan dan pergaulan dengan teman sebaya. Selama proses perancangan buku ilustrasi ini, penulis juga dapat mengetahui bagaimana membuat buku ilustrasi yang menarik dan komunikatif.

2. Bagi Orang Lain

Konten buku ini dapat memberi informasi untuk pembaca tentang beragam kepribadian manusia yang ada dan pentingnya mengetahui informasi tersebut untuk lebih memahami diri sendiri dan menghargai perbedaan yang ada pada orang lain. Selain itu, buku ini juga merupakan media hiburan yang informatif.

3. Bagi Universitas

Buku ini dapat menjadi referensi baru untuk perancangan buku ilustrasi bagi mahasiswa lain maupun dosen.

4. Bagi Dunia Buku

Buku ini dapat memberi warna baru bagi dunia buku, khususnya bagi buku bertopik psikologi atau *self-improvement*.